

Day 2

09.00 09.25	Kurikulum S2 – S3					
	Chamber 1 Hukum Perdata (<i>Civil Law</i>)	Chamber 2 Hukum Pidana (<i>Criminal Law</i>)	Chamber 3 Hukum Administrasi Kesehatan dan Kesehatan Masyarakat (<i>Health Administration Law and Public</i>)	Chamber 4 Hukum Kesehatan dan Hukum Internasional (<i>Health and International Law</i>)	Chamber 5 Hukum Etik Kedokteran (<i>Medical Ethic Law</i>)	Chamber 6 Medis dan Robotika (<i>Medical and Robotics</i>)
09.30 09.50	Rumah Sakit dan Manajemen (<i>Hospital and Management</i>) - DR. Wempie Potale, SH., MH.	Profesi Kedokteran dan Kriminologi (<i>Medical Profession and Criminology</i>)	Asuransi Kesehatan dan Lembaga Asuransi Swasta (<i>Health Insurance and Private Insurance Institution</i>) - Polus Wigni Rattoe, SE.	Penyakit Lintas Batas dan Tanggung Jawab Negara-Negara Regional (<i>Cross boarder Disease and Regional Countries Responsibility</i>)	Eutanasia dan Bantuan Dokter dalam Bunuh Diri (<i>Euthanasia and Physician Assisted Suicide/PAS</i>)	Dokter Bedah dan Diagnosis Robotik: Implikasi Hukumnya (<i>Surgeon Doctors and Robotic Diagnose "And Its Legal Implication"</i>) - Randy Turangan, SK.Ab., MH. Kes.
09.55 10.15	Manajemen Risiko Rumah Sakit (<i>Hospital Legal Risk Management</i>)	Malapraktik Medis Internasional: Bagaimana Manajemen Rumah Sakit Harus Bersiap (<i>International Medical Malpractice: How the Hospital Management Should be Prepared</i>) – Jerry G. Tambun, SH., LLB., LLM., SJD., Crf. CASA	Bagaimana Asuransi Swasta Mengembangkan Skema untuk Menjangkau Masyarakat yang Membutuhkan (<i>How Private Insurance Develop a Scheme That Reaching Out People In Need</i>)	Analisis Kerjasama Kesehatan Lintas Batas di ASEAN: Peran Serta AHA Center dan AADMER Dalam Respon Dalam Penyakit Lintas Batas. (<i>Analysis of Cross- Border Health Cooperation in ASEAN: The ASEAN Coordinating Centre for Humanitarian Assistance on disaster management (AHA Centre) and the ASEAN Agreement on Disaster Management and Emergency Response (AADMER)</i>)	Perawatan Unit Gawat Darurat: Kewajiban Etis dan Tanggung Jawab Hukum (<i>Emergency Unit Care: Ethical Duty and Legal Responsibility</i>)	1. Algoritma: Masa Depan Operasi Bedah Berbasis AI Robotik (<i>Algorithm: The Future of AI-powered Surgical Procedure</i>) 2. Prosedur Medis Berbasis Digital dan Komputerisasi Rekam Medis Dan Implikasi Hukum (<i>Digital Medical</i>)

				<i>roles in responding to cross-border diseases) by</i>		<i>Procedures and the Legal Implications of Computerized Medical Records)</i>
10.20 – 10.40	Hak Akses Klinis di Rumah Sakit (<i>Hospital and Clinical Privileges</i>)	Pertanggungjawaban Hukum Profesional menurut Pasal 193 UU Omnibus No. 17 Tahun 2023: Kasus Kelalaian Tenaga Medis (<i>Professional Legal Liability Under the Article 193 OMNIBUS-LAW No. 17 – 2023</i> <i>Re: Medical Professional Negligent</i>)	Asuransi Kesehatan Pemerintah dan Pertanggungjawaban Hukum terhadap Kasus Penipuan (<i>Government Health Insurance and Its Legal Liability on Fraud</i>)	Kerjasama Negara-Negara Asia Tenggara dalam Standarisasi Pelayanan Rumah Sakit: Perspektif Peran Pemerintah (<i>Southeast Asia Cooperation on Hospital Services Standardized (Role of Government)</i>)	Pasien dalam Kondisi Vegetatif dan Surat Wasiat Hidup (<i>Patient With Vegetative State and Living Will</i>)	Prosedur Medis dan Penggunaan Agen AI (<i>Medical Procedures and AI Assisted Agent</i>)
11.00 – 11.20	1. Komite Medis dan Perannya dalam Konteks Hukum Rumah Sakit (<i>Medical Committee and Its Role in The Hospital Legal Setting</i>) 2. Peraturan Internal Medis (<i>Medical By-Laws</i>)	Perbandingan Pasal 359 KUHP dengan Pasal 193 UU Omnibus No. 17 Tahun 2023 (<i>Comparison between Act No. 191 Article 359 Indonesian Criminal Code with Act 193 OMNIBUS-LAW No. 17 Year of 2023</i>)	Tanggung Gugat Perdata dan Kompensasi Hukum (<i>Tort on Legal Compensation</i>)	Kerangka Hukum Lintas Negara di Asia Tenggara & Oseania - Menjelajahi harmonisasi berbagai sistem hukum untuk mengatasi tantangan kesehatan transnasional, serta memastikan standar etika yang konsisten di seluruh wilayah (<i>Cross-Border Legal Frameworks in Southeast Asia & Oceania - Exploring the harmonization of diverse legal systems to address transnational health challenges, ensuring consistent ethical standards across the region</i>)	Persetujuan Tindakan (<i>Informed Consent</i>) dalam Kedokteran Gigi dan Kedokteran di Indonesia (<i>Inform consent in dentistry and Medicine in Indonesia</i>)	1. Dari Tangan Dokter Menuju Algoritme: Menyongsong Masa Depan Robotik AI (<i>From Doctor's Hands to Algorithm "The Future of AI-powered Robotics"</i>) 2. Peran AI dalam Telemedisin: Perspektif Hukum dan Regulasi (<i>The Role of AI in Telemedicine: Legal and Regulatory Perspectives</i>) 3. Prosedur Medis Berbasis Digital dan

						Komputerisasi Data Rekam Medis beserta Implikasi Hukumnya <i>(Digital-Based Medical Procedures and Computerization of Medical Records Data Along With Legal Implications)</i>
11.20 – 11.40	Aspek Hukum Pelayanan Medis dalam Keadaan Darurat <i>(Legal aspects of medical care in Emergency)</i>	Isu Hukum dan Etika Terkini dalam Telemedisin dan E-Medisin <i>(Current legal and ethical concern in telemedicine and e-medicine)</i>	Masa Depan Akses Kesehatan yang Merata - Menetapkan arah progresif bagi hukum kesehatan yang membongkar hambatan sistemik, memastikan bahwa 'Cakrawala Baru' dalam kesehatan mencakup akses yang adil bagi populasi yang terpinggirkan <i>(The Future of Equitable Health Access Charting a progressive course for health law that dismantles systemic barriers, ensuring that "New Horizons" in health include equitable access for marginalized populations)</i>	Perubahan Peraturan Kesehatan Internasional (IHR) 2005 serta Digitalisasi Data Kesehatan Dunia <i>(Transformation of The International Health Regulations (IHR) 2005 and Digitalization of Global Health Data)</i> - Della Rianadita, Inna Noor Inayati, Amalia Rahmonita Usman (Doctoral Program in Health Law, Postgraduate School – Swadaya Gunung Jati University)	Hukum dan Etika untuk Praktik Keperawatan Lanjutan <i>(Law and Ethics for Advanced Practice Nursing)</i>	Telebedah Robotik <i>(Robotic Tele Surgical)</i>

11.40 – 12.00	Bioetika di Tengah Keanekaragaman Budaya - Menavigasi persimpangan antara etika kesehatan universal dengan konteks budaya dan nilai-nilai masyarakat yang beragam, khas Asia Tenggara dan Oseania (<i>Bioethics in a Plurally Cultural Context Navigating the intersection of universal health ethics with the diverse cultural contexts and societal values unique to Southeast Asia and Oceania</i>)	Pertanggungjawaban Hukum dalam Praktik Keperawatan Lanjutan - Menentukan cakupan praktik yang terus berkembang dan akuntabilitas hukum bagi perawat yang mengambil peran yang lebih luas dalam lanskap layanan kesehatan yang cepat berubah (<i>Legal Liability in Advanced Nursing Practice Defining the evolving scope of practice and legal accountabilities for nurses as they take on expanded roles in a rapidly changing healthcare landscape</i>)	Dampak Kesehatan Hukum Indonesia Terhadap Paradigma Pembangunan Industri Kesehatan - Pengaruh Manajemen Pelayanan Kesehatan di Indonesia (<i>The Impact of Indonesian Health Law on the Development Paradigm of the Health Industry - The Influence of Health Service Management in Indonesia</i>) by Prof. DR. William Areros	Mengelola Ketegangan antara Kedaulatan Negara dan Kerja Sama Internasional: Tinjauan Kritis Perjanjian Pandemi WHO dan Amandemen IHR Pasca-COVID-19 (<i>Navigating the Tension between Sovereignty and Cooperation: A Critical Analysis of the WHO Pandemic Agreement and Post-COVID-19 IHR Amendments</i>) - Ledia, Erih Williasari, Evan Sastria, Djunaidi (Doctor of Law Program, Post Graduate School, University of Swadaya Gunung Jati)	Strategi Hukum untuk Mencapai SDG 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan): Analisis Kritis Reformasi Legislasi - Tinjauan kritis terhadap jalur hukum yang dapat mempercepat pencapaian SDG 3 dan mengatasi tantangan kesehatan baru (<i>Legal Pathways to SDG 3 (Good Health and Well-being) - Critically examining how legislative reforms can accelerate the achievement of SDG 3, moving beyond traditional boundaries to address disruptive health issues</i>)	Layanan Kesehatan Berkualitas Global melalui Telemedisin: Peran Arbitrase Mengikat dalam Merealisasikan Telemedis (<i>International Outsourcing of Quality Healthcare Through Tele-Medicine: Binding Arbitration Make Tele-Medical Dream a reality</i>)
12.00 – 13.00	Lunch Break					
13.00 – 13.20	Kesiapsiagaan Pandemi dan Perlindungan Hak Sipil - Menyeimbangkan kewajiban kesehatan publik dan hak individu dalam menghadapi pandemi global: Pelajaran untuk ketahanan hukum dan etika mendatang (<i>Pandemic Preparedness and Civil Liberties Reviewing</i>)		Implikasi Hukum tentang Penggunaan Teknologi Robot dalam Pelayanan Kesehatan: Fokus pada Operasi Minimal Invasif (<i>Legal Implications of the Use of Robotic Technology in Healthcare Services: A Focus on Minimally Invasive Surgery</i>)	Tanggung Jawab Hukum dalam Operasi Robotik: Studi Kasus Hukum Kesehatan (<i>Legal Responsibility in Robotic Surgery: A Health Law Case Study</i>) - Randy Turangan, SK.Ab., MH. Kes.	Ketahanan Etika dan Beban Moral dalam Keperawatan - Pendekatan untuk menghadapi konflik etika akibat keterbatasan sumber daya, perawatan pasien di akhir hayat, dan perbedaan nilai budaya dalam praktik keperawatan yang beragam	Kerangka Hukum, Regulasi, dan Etika untuk Pengembangan Standar Kecerdasan Buatan (AI) dan Robotik Otonom (<i>Legal, regulatory, and ethical frameworks for development of standard in artificial intelligence (AI) and</i>

	<i>"unprecedented global health challenges" to balance public health mandates with individual rights, drawing lessons for future legal and ethical resilience)</i>				<i>(Ethical Resilience and Moral Distress in Nursing - Strategies for navigating ethical conflicts arising from resource allocation, end-of-life care, and cultural disagreements in diverse clinical settings)</i>	<i>autonomous robotic)</i>
13.20 – 13.40	Analisis Hukum Terhadap Penggunaan Robot dalam Operasi Medis: Perspektif Hukum Kesehatan <i>(Legal Analysis of the Use of Robots in Medical Surgery: A Health Law Perspective)</i>				Peran Perawat sebagai Advokat Hak Asasi Manusia - Mengkaji kewajiban etis dan perlindungan hukum bagi perawat yang bertindak sebagai pelapor (whistleblower) atau advokat hak pasien dalam sistem tata kelola kesehatan yang kompleks <i>(The Nurse's Role as a Human Rights Advocate Examining the ethical imperative and legal protection for nurses acting as whistleblowers or advocates for patient rights within complex health governance systems)</i>	Disrupsi Teknologi dalam Tata Kelola Kesehatan - Menganalisis bagaimana kemajuan teknologi yang pesat menantang kerangka hukum yang ada, khususnya terkait akuntabilitas AI, privasi data, dan digitalisasi sistem Kesehatan <i>(Technological Disruption in Health Governance - Analyzing how rapid technological advancements challenge current legal frameworks, specifically regarding AI accountability, data privacy, and the digitalization of healthcare systems)</i>
13.40 –					Hukum dan Etika	Kajian Hukum

14.00					Penggunaan Robot dalam Operasi: Tantangan dan Peluang (<i>Law and Ethics of Using Robots in Surgery: Challenges and Opportunities</i>)	tentang Penggunaan Sistem Robotik dalam Bedah: Perspektif Hukum Medis (<i>A Legal Study on the Use of Robotic Systems in Surgery: A Medical Law Perspective.</i>)
14.00 – 14.20					Pertanggungjawaban Hukum Dokter dalam Penggunaan Robot pada Operasi: Analisis Hukum Kesehatan (<i>Doctors' Legal Liability in the Use of Robots in Surgery: A Health Law Analysis</i>)	
14.20 – 14.40					Robotik dalam Bedah: Implikasi Hukum dan Etika dalam Pelayanan Kesehatan (<i>Robotics in Surgery: Legal and Ethical Implications in Healthcare Services</i>)	

Notes:

- To all participants who are interested in presenting their Paper (in PPT form max. 12 slides), can be submitted to the Committee along with the original Paper, submit the topic into the matrix according to the availability of the Chambers.
- Participants could submit your own topics related to each Chambers
- Please submit via email spocc2026@gmail.com at the latest by the end of May 2026.

**Terbuka untuk umum bagi peserta yang ingin melakukan presentasi (dalam bentuk PPT max. 12 slide). Harap memasukkan Paper melalui email kami di spocc2026@gmail.com paling lambat di akhir bulan Mei 2026, untuk di tambahkan ke dalam matriks.